

**PENGARUH KEPERIBADIAN, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

RINGKASAN SKRIPSI



**Disusun Oleh:
RISKI INTAN HAPSARI
NIM: 211729929**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2021**

SKRIPSI

PENGARUH KEPERIBADIAN, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RISKI INTAN HAPSARI

No. Mhs.: 211729929

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Rabu, 22 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

Pembimbing I,


Siti Al Fajar, Dra., M.Si.



Pembimbing II,


Olivia Barcelona Nasution, SE., M.Sc.

Ketua/Penguji,


Heni Kusumawati, SE., M.Si.

Yogyakarta, 22 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Dr. Wahyu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepribadian, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif dari semester 4 hingga 8. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang didistribusikan melalui Google Forms dengan total responden 106 orang.

Hasil penelitian ini adalah: (1) kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dengan nilai t 2,127 dan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$; (2) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai t 7,458 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (3) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dengan nilai t 2,873 dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$; (4) nilai *Adjusted R Square* diperoleh angka 0,678 yang artinya 67,8% minat berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh variabel kepribadian, motivasi dan lingkungan keluarga dan sisanya dipengaruhi variabel lainnya.

Kata kunci: Kepribadian, Motivasi, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha pada Mahasiswa.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of personality, motivation and family environment on student entrepreneurship interest in the Special Region of Yogyakarta. The sample in this study used a purposive sampling method with the criteria of active students from 4th until 8th semester. The data collection technique used a questionnaire distributed through Google Forms with a total of 106 respondents.

Based on the results of this study indicate that: (1) personality has a positive and significant effect on entrepreneurial interest in students with the t value is 2.127 with a significance value of 0.036 <0.05; (2) motivation has a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship with the t value is 7.458 with a significance value of 0.000 <0.05; (3) the family environment has a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship with the t value is 2.873 with a significant value of 0.005 <0.05; (4) the value of adjusted R square is 0.678, which means that 67.8% of students' interest in entrepreneurship is influenced by personality, motivation and family environment variables and the rest is influenced by other variables.

Keywords: Personality, Motivation, Family Environment, Entrepreneurial Interest in Student.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan tentang pentingnya berwirausaha menjadi hal yang banyak diperbincangkan pada era revolusi industry 4.0 karena pada saat seperti inilah banyak ide-ide yang bias digunakan untuk dikembangkan secara mudah. Menurut Cahyani (2012), peran seorang wirausahawan pada negara ialah dapat memajukan ekonomi bangsa dan negara, mengurangi pengangguran, meningkatkan devisa negara, pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal (Hendrawan dan Sirine, 2017, p. 292). Salah satu indikator negara maju ialah ketika jumlah wirausahawan mencapai 2% dari jumlah populasi masyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2020 menunjukkan bahwa Indonesia telah berada di tingkat 3,47% sehingga disimpulkan Indonesia telah memenuhi salah satu indikator kemajuan.

Menurut Alma (2011), meningkatnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh 2 hal, yaitu dari internal seperti sifat, motivasi, sikap atau kepribadian,, dan kemampuan dalam berwirausaha, sedangkan eksternal seperti lingkungan keluarga, sosial dan usaha (Kurniawan, Khafid, dan Pujiati, 2016, p. 102).

Factor yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan salah satunya ialah kepribadian. Alma (2011) menjelaskan bahwa karakteristik dari individu dapat berupa pikiran, kata hati, perasaan, temperamen dan watak (karakter) (Baskara dan Has, 2018, p. 26). Orang yang berkepribadian wirausaha ialah orang yang produktif, mampu melihat peluang yang ada untuk menjadi sebuah bisnis, mandiri dan tentunya percaya diri dalam berwirausaha. Pengelolaan kepribadian akan membentuk mental seseorang menjadi lebih baik, sehingga mampu menghadapi segala permasalahan yang ada dengan sikap tenang dibandingkan dengan yang tidak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hal lain yang menjadi akar dalam menumbuhkan minat berwirausaha adalah adanya motivasi yang menjadi penyemangat untuk menjadi wirausaha. Aidha (2016) menyatakan bahwa motivasi berasal dari dalam maupun luar diri individu guna memenuhi keinginannya. Ketika seseorang telah termotivasi, maka akan mudah baginya untuk mencapai keberhasilan karena motivasi diibaratkan sebagai bahan bakar penggerak. Peran motivasi dalam berwirausaha membuat wirausahawan memiliki pola pikir kreatif dalam berinovasi dan tingkat keberhasilan dalam berwirausaha lebih besar dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki motivasi.

Pengalaman lingkungan sekitar terutama orang tua akan mempengaruhi seorang individu dalam mengambil sebuah keputusan. Keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima setiap individu yang dapat mempengaruhi cara berpikirnya. Sarwoko (2011) berpendapat bahwa seseorang yang berlatar belakang keluarga wirausaha memiliki keinginan berwirausaha lebih besar dibandingkan yang tidak (Indriyani dan Margunani, 2018, p. 853). Namun, tanpa adanya latar belakang keluarga wirausaha, seseorang tetap bisa menjadi wirausaha ketika adanya dukungan dan kepercayaan orang tua terhadap pilihan karirnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat menjadi wirausahawan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi wirausahawan?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi wirausahawan?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI

Kepribadian

Setiap seseorang memiliki karakteristik berbeda-beda yang dapat mencerminkan pribadi seseorang tersebut. Alma (2016) menyatakan bahwa kepribadian seseorang dapat dilihat dari cara dia menghadapi kesulitan dan mampu berdiri untuk membantu dirinya sendiri (Indriyani dan Margunani, 2018, p.853).

Budiati, Yani dan Universari (2012) menyatakan bahwa karakteristik kepribadian dapat dibagi menjadi 4 hal, antara lain:

1. Kepribadian, yaitu: suka bekerja keras, yakin pada kemampuan diri sendiri, mampu mengambil keputusan dengan baik, banyak memiliki impian, dan tidak takut kegagalan.
2. Hubungan bisnis, yaitu: mampu menjalin kerjasama dengan mudah, memiliki jiwa sosial yang tinggi.
3. Perilaku dalam organisasi, yaitu: mampu memimpin dan menyakinkan orang lain.
4. Kepribadian lain, yaitu: tidak takut dalam mengambil keputusan, bertanggung jawab dan mampu mengelola usaha.

Kepribadian personal yang baik sangat diperlukan ketika seorang individu mulai menjalankan usaha, dikarenakan pada setiap usaha pasti banyak mengalami tantangan sehingga membutuhkan kepribadian yang tangguh (Pujiastuti, 2013).

Motivasi

Salah satu faktor yang melatarbelakangi seorang individu melakukan suatu hal adalah motivasi. Susanto dan Lestari (2018) mendefinisikan motivasi sebagai dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Kebanyakan orang yang berhasil ialah orang yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki motivasi yang kuat dan mampu mengaplikasikan motivasinya dalam setiap tindakannya (Rosmiati, Junias dan Munawar, 2015).

Teori motivasi Maslow (1943) menyatakan bahwa terdapat 5 hirarki kebutuhan antara lain:

1. *Physical needs* (kebutuhan-kebutuhan fisik), yaitu kebutuhan yang berhubungan untuk bertahan hidup seperti makan, minum, pakaian, dan lain-lain.
2. *Safety needs* (kebutuhan-kebutuhan rasa aman), yaitu kebutuhan bersifat psikologis seseorang seperti jaminan keamanan.
3. *Social needs* (kebutuhan-kebutuhan sosial), yaitu kebutuhan untuk mendapatkan kasih sayang dan rasa memiliki.
4. *Esteem needs* (kebutuhan-kebutuhan penghargaan), kebutuhan yang menyangkut prestise seseorang, seperti dihargai, gengsi, dipuji dan dipercaya.
5. *Self actualization* (kebutuhan aktualisasi diri), yaitu kebutuhan tertinggi dari seseorang untuk pencapaian diri dan terus memenuhi potensi diri. (Yuliana, 2018).

Solesvik (2013) menjelaskan bahwa motivasi mempunyai peran dalam menjelaskan keinginan untuk berwirausaha, sehingga adanya ketidaksamaan motivasi dapat menyebabkan perbedaan seperti sikap pribadi, kontrol dalam berperilaku dan norma subjektif (Fayolle, Linan dan Moriano, 2014, p.1).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lingkungan Keluarga

Lingkungan pertama anak dalam menghabiskan sebagian waktunya ialah di keluarga (Evaliana, 2015). Fungsi keluarga tidak hanya sebagai tempat berlindung tetapi tempat untuk mencurahkan perasaan serta keluarga yang baik dapat memberikan informasi, nilai serta contoh perilaku yang baik kepada seluruh anggota keluarganya (Hulukati, 2015). Sarwoko (2011) menyatakan bahwa individu yang berlatar belakang keluarga wirausaha akan memiliki intensi berwirausaha lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak (Indriyani dan Margunani, 2018, p.853). Menurut Indriyani dan Subowo (2019), lingkungan keluarga secara tidak langsung memberikan bimbingan untuk masa depan anak dan dapat mempengaruhi dalam penentuan karir yang akan diambil kelak.

Minat Berwirausaha

Menurut Syaifudin (2016), minat ialah keadaan dimana seseorang merasa tertarik dan membuktikannya dengan sebuah tindakan. Pada hakikatnya setiap insan memiliki jiwa wirausaha karena memiliki kreativitas tetapi kurang mampu dalam menumbuhkan daya tarik bagi masyarakat luas (Suryana dan Bayu, 2011). Menurut Suryana (2013), wirausaha adalah seseorang yang memiliki kreativitas, berani mengambil risiko yang ada dan tidak ada keraguan dengan tujuan mencari keuntungan (Inayati, 2018, p. 19).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Kepribadian berasal dari dalam diri individu yang menjadi ciri khasnya adapun dari luar individu yang diperoleh dari lingkungannya. Kepribadian yang baik dapat memberikan banyak manfaat, salah satunya berpikiran inovatif, kreatif, kerja keras dan tidak takut pada risiko yang akan dihadapi ketika menjalani sebuah usaha. Penelitian Indriyani dan Margunani (2018) dengan judul

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

“Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian selanjutnya Syaifudin (2016) dengan judul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, terdapat hasil berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Hipotesis 1: Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Menurut Ardiyanti dan Mora (2019), motivasi dimaknai dengan sesuatu yang mendorong untuk melakukan usaha dengan penuh semangat, inovatif, kreatif dan berani mengambil risiko agar ada kepuasan diri. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi dan mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Hipotesis 2: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Menurut Kurniawan, Khafid dan Pujiati (2016), keluarga sebagai pengaruh masa depan anak dalam mempengaruhi minat bekerja anaknya di masa yang akan datang. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memulai berwirausaha, minat, perilaku dan sikap mengenai pilihan karir dalam kehidupan seseorang (Wahyuningsih, 2020).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian Marini dan Hamidah (2014) dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga”, terdapat hasil bahwa *self efficacy*, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Hipotesis 3: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online* kepada mahasiswa aktif di Daerah Istimewa Yogyakarta. Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 6 Agustus-25 Agustus 2021.

Sampel Penelitian

Sampel adalah komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari semester 4 sampai semester 8 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik yang digunakan ialah *purposive sampling*.

Jenis Data

Data primer (*primary data*) digunakan sebagai sumber pada penelitian ini. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Penelitian ini diperoleh dari tanggapan responden, berupa kuesioner yang berisi pernyataan tentang kepribadian, motivasi dan lingkungan keluarga serta minat berwirausaha.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber Data

Peneliti menggunakan metode kuesioner, yaitu menyebarkan pernyataan-pernyataan yang didistribusikan melalui media *online* seperti Google Forms. Kuesioner akan dibagikan kepada 106 responden mahasiswa aktif di Daerah Istimewa Yogyakarta terkait pengaruh kepribadian, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu pengukuran dengan menyatakan respon setuju atau tidak setuju.

Jenis Penelitian

Riyanto & Hatmawan (2020) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dokumentasi atau observasi langsung dan pengolahan data dilakukan dengan analisis statistik.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

1. Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan hasil yang diperoleh responden dengan semester 4 memiliki persentase 10% (11 orang), semester 5 memiliki persentase 2% (2 orang), semester 6 memiliki persentase 7% (7 orang), semester 7 memiliki persentase 4% (4 orang) dan semester 8 memiliki persentase 77% (82 orang). Berdasarkan hasil data tersebut, disimpulkan bahwa mahasiswa semester 8 memiliki persentase yang paling besar pada penelitian ini.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil yang diperoleh responden dengan jenis kelamin wanita memiliki persentase sebesar 79% atau 84 dari 106 orang, sedangkan jenis kelamin pria memiliki persentase sebesar 21% atau 22 dari 106 orang. Berdasarkan data yang didapat, responden dengan jenis kelamin wanita memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan pria.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil yang diperoleh responden dengan usia < 20 tahun memiliki persentase sebesar 7% atau sebanyak 7 orang, responden yang berusia 20-22 tahun memiliki persentase sebesar 79% atau sebanyak 84 orang, responden yang berusia 23-25 tahun memiliki persentase sebesar 14% atau sebanyak 15 orang. Berdasarkan data yang diperoleh, responden yang berusia 20-22 memiliki persentase yang paling besar.

4. Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil yang diperoleh responden yang berasal dari STIE YKPN Yogyakarta memiliki persentase 73% (78 orang), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta memiliki persentase 2% (2 orang), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki persentase 8% (9 orang), Universitas Islam Indonesia memiliki persentase 2% (2 orang), Institut Pertanian Stiper Yogyakarta memiliki persentase 3% (3 orang), Universitas Ahmad Dahlan memiliki persentase 4% (4 orang), Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki persentase 3% (3 orang), Universitas Negeri Yogyakarta memiliki persentase 1% (1 orang), Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki persentase 1% (1 orang), Universitas Respati Yogyakarta memiliki persentase 2% (2 orang) dan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta memiliki persentase 1% (1 orang). Berdasarkan data yang diperoleh, responden yang berasal dari STIE YKPN Yogyakarta memiliki persentase yang paling besar pada penelitian ini.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidak setiap item pernyataan kuesioner. Uji validitas penelitian ini menggunakan analisis *Product Moment Pearson Correlations* dengan ketentuan jika nilai signifikansi < 0,05 dan bernilai positif, maka dinyatakan valid, sebaliknya, jika nilai signifikansi \geq 0,05 dan bernilai positif atau negatif, maka dinyatakan tidak valid.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan setiap variabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk setiap variabel dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner bersifat reliabel atau tidak. Pengujian data dapat dilakukan dengan mengukur besarnya *Cronbach's Alpha*. Data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Variabel kepribadian, motivasi, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dinyatakan reliabel dan menunjukkan bahwa jawaban responden dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner bersifat stabil atau konsisten.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov*, dari hasil uji tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,643. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal karena memiliki tingkat signifikansi lebih besar daripada 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan guna menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas. Nilai *tolerance* dan nilai VIF digunakan untuk melihat apakah ada atau tidak masalah multikolinearitas. Masalah multikolinearitas terjadi apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 , sebaliknya, jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Model asumsi ini dikatakan baik apabila tidak terjadi masalah multikolinearitas. Berdasarkan dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terjadi masalah multikolinearitas karena setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Data penelitian yang baik adalah tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan grafik *scatterplot*, dilihat lingkaran-lingkaran kecil yang menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 serta penyebaran data yang tidak berpola (bergelombang, melebar dan menyempit). Hal ini dapat dijelaskan bahwa penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Simultan

Uji simultan bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Ketentuan dalam uji simultan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka semua variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai alat ukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan untuk nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,678. Hal ini berarti 67,8% minat berwirausaha pada mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kepribadian (X1), motivasi (X2), dan lingkungan keluarga (X3),

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sedangkan sisanya yaitu sebesar 32,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini, misalnya, *locus of control*, efikasi diri, dan pendidikan kewirausahaan.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menganalisis hipotesis tentang pengaruh kepribadian, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Diperoleh persamaan regresi estimasi sebagai berikut:

$$Y = 1,356 + 0,166X_1 + 0,536X_2 + 0,223X_3 + e$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 1,356 diartikan jika variabel kepribadian (X1), motivasi (X2) dan lingkungan keluarga (X3) nilainya adalah nol, maka nilai minat berwirausaha (Y) adalah 1,356.
2. Nilai koefisien regresi variabel kepribadian (X1) bernilai positif yaitu 0,166. Hal ini menjelaskan jika variabel bebas lainnya memiliki nilai yang tetap dan variabel kepribadian mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat berwirausaha (Y) mengalami peningkatan 0,166.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel motivasi (X2) bernilai positif yaitu 0,536. Hal ini menggambarkan jika variabel bebas lainnya memiliki nilai yang tetap dan variabel motivasi mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat berwirausaha (Y) mengalami peningkatan 0,536.
4. Variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki koefisien regresi positif yaitu 0,223 yang artinya apabila variabel bebas lainnya memiliki nilai yang tetap dan variabel lingkungan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keluarga mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat berwirausaha (Y) mengalami peningkatan 0,223.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansi $< 0,05$, sebaliknya, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh kepribadian (X1) terhadap minat berwirausaha (Y)

Variabel kepribadian memiliki nilai signifikansi 0,036 lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, sehingga hipotesis pertama dinyatakan didukung.

2. Pengaruh motivasi (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Variabel motivasi memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal

ini dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, sehingga hipotesis kedua didukung.

3. Pengaruh lingkungan keluarga (X3) terhadap minat berwirausaha (Y)

Variabel lingkungan keluarga memiliki signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 ($0,005 <$

$0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

1. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, Khafid dan Pujiati (2016) serta penelitian Syaifudin (2016) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pada dasarnya kepribadian adalah karakteristik dan ciri khas dari seorang individu, yang menjadi dasar pembeda antara individu satu dengan yang lain. Ketika seseorang memiliki kepribadian wirausaha, maka akan mampu menghadapi tantangan selama mengembangkan usaha. Lain halnya dengan seseorang yang tidak, maka tidak akan pernah berani memulai untuk berwirausaha.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aidha (2016) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dilihat dari banyaknya responden yang setuju dengan pernyataan kebebasan dalam berinovasi dan tidak terikat pada peraturan-peraturan perusahaan. Perlunya motivasi dalam menumbuhkan minat berwirausaha, sehingga semakin tinggi motivasi yang dimiliki, maka semakin tinggi keinginan untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Evaliana (2015) dan penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indriyani dan Margunani (2018) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dalam hal ini, keluarga yang berlatar belakang sebagai wirausahawan paling besar memiliki pengaruh untuk seseorang memiliki niat menjadi wirausahawan. Selain itu, kebebasan dalam memilih pekerjaan serta adanya dukungan dari keluarga membuat seseorang memiliki pilihan untuk menentukan masa depannya termasuk menjadi wirausahawan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Ketika memiliki usaha, seseorang harus memiliki kepribadian berwirausaha yang tangguh agar bisa mengatasi risiko-risiko yang ada, seperti adanya rasa percaya diri, berani mengambil risiko, semangat kerja yang tinggi dan yang paling penting mampu melihat peluang yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang berwirausaha harus memiliki kepribadian personal yang memadai.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki, maka semakin tinggi juga keinginan seseorang untuk mencapai sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang termotivasi ingin menjadi seorang wirausahawan disebabkan karena keinginan untuk memiliki usaha sendiri, tidak suka terikat peraturan perusahaan dan menyukai kebebasan dalam berinovasi.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan seseorang yang berlatar belakang keluarga wirausaha, akan mempengaruhi minat untuk berwirausaha. Namun, seseorang yang tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki latar belakang keluarga wirausaha tetapi mendapat dukungan dan kebebasan dalam menentukan karir, akan mempengaruhi minatnya termasuk menjadi wirausaha di masa mendatang.

4. Pada penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,678 atau 67,8%. Hal ini berarti minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel kepribadian, motivasi dan lingkungan keluarga sedangkan sisanya 32,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini, seperti *locus of control*, efikasi diri, dan pendidikan kewirausahaan.

Saran

Berdasarkan yang diperoleh, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan setelah lulus tidak hanya berorientasi sebagai pekerja kantoran, namun juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang akan berguna untuk membantu pemerintahan.
2. Penambahan variabel bebas lainnya disarankan untuk penelitian selanjutnya agar lebih dalam memberikan penjelasan yang menjadi faktor minat berwirausaha, seperti *locus of control*, *need for achievement*, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan lainnya.
3. Sampel penelitian ini lebih banyak didominasi oleh mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta, untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas sampel agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. 2016. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal JUMANTIK*, 1(1): 42-59.
- Algifari. 2017. *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Amadea, P. T., & Riana, I. G. 2020. Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen*, 9(4): 1594-1613.
- Antonioli, D., Nicolli, F., Ramaciotti, L., & Rizzo, U. 2016. The Effect of Intrinsic and Extrinsic Motivations on Academics' Entrepreneurial Intention. *Administrative Sciences*, 6(4): 1-18. <https://doi.org/10.3390/admsci6040015>
- Ardiyani, N., & Kusuma, A. 2016. Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8): 5155-5183..
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2): 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2): 95-106. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>.
- Baskara, A., Has, Z., 2018. Motivasi, Kepribadian, Lingkungan dan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(1): 23-30.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. 2012. Minat Mahasiswa menjadi Wirausaha. *J. Dinamika Sosbud*, 14(1): 89–100.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 1(1): 61-70.
- Fayolle, A., Liñán, F., & Moriano, J. A. 2014. Beyond entrepreneurial intentions: values and motivations in entrepreneurship. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 10(4): 679–689. <https://doi.org/10.1007/s11365-014-0306-7>
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03): 291–314.
- Hulukati, W. 2015. Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Musawa*, 7(2): 265–282.
- Inayati, F. E. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Indriyani, L., Margunani. 2013. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Economic Education Analysis Journal*. 2(1): 18–23.
- Indriyani, I., & Subowo. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2): 470–484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Koranti, K. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT*, 5(1998): 1–7. <http://www.ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/viewFile/801/713>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A., 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha melalui *Self Efficacy*. *Journal of Economic Education*. 5(1): 100–109.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. 2014. Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2): 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>.
- Muhammad, M. 2017. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2): 88-97. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nisa, A. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II(1): 1–9.
- Pitoewas, B. 2018. 8 *Jl 3 (1) (2018) JPK Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN SIKAP REMAJA TERHADAP PERUBAHAN TATA NILAI. 3(1): 8–18. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index>
- Pujiastuti, E. E. 2013. Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan terhadap Intensi Berwirausaha pada Usia Dewasa Awal. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1): 1–8.
- Rasyid, A. 2015. Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards firm value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4): 25-31

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Deepublish Publisher.
- Rosito, A. C. 2018. Eksplorasi Tipe Kepribadian Big Five Personality Traits dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 4(2): 6-13.
- Rosmiati, Junias, D. T. S., & Munawar. 2015. Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1): 21-30. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Rusdiana. (2018). *kewirausahawan teori dan praktik* (2nd ed.). Bandung: Pustaka Setia, cv.
- Sahroh, A. M. 2018. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3): 208-215. <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p>
- Santoso, F. S. 2020. Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(1): 13–22. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i1.418>
- Sarinah. 2017. Minat Berwirausaha Ditinjau dari Kepribadian Extraversion pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan. *Jurnal Diversitas*, 3(1): 32-39
- Simanjuntak, M. B., & Angin, M. P. 2020. Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dengan Kepribadian Siswa. *Jurnal Pendidikan Religious*, 2(1): 59-70.
- Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L. M. 2017. Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1): 11–22. <https://doi.org/10.31940/jbk.v13i1.687>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suryaningsih, T., & Agustin, T. 2020. Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1): 42–49. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p042>
- Susanto, N. H., & Lestari, C. 2018. Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow dan David Mcclelland. *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan*, 47(1): 30-39.
- Suwarno, H. L., & Ida. 2016. Pengaruh Personality Traits Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Conference on Management and Behavioral Studies*, 424–434.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Syaifudin, Achmad. 2016. Pengaruh kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Program studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Wahyuningsih, R. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3): 512. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874>
- Warsa, I., & Uyun, Muhamad. 2019. Kepribadian Pendidik: Telaah Psikologi Islami. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 5(1): 63-73.
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2): 227-238. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>
- Yuliana, Asnah. 2018. Teori Abraham Maslow dalam Analisa Kebutuhan Pemustaka. *Libraria*, 6(2): 349-376.

